

**PELAKSANAAN PEKERJAAN FINISHING GEDUNG
POLIKLINIK RUMAH SAKIT GRAHA HUSADA
BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Kerja Praktik)

Oleh
ROFI IKHSAN DA'I
NPM : 1805081004



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PELAKSANAAN PEKERJAAN FINISHING GEDUNG

POLIKLINIK RUMAH SAKIT GRAHA HUSADA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Rofi Ikhsan Da'i

Pekerjaan finishing merupakan pekerjaan akhir dari sebuah kegiatan pembangunan gedung, jalan, jembatan, maupun kegiatan yang lainnya. Pekerjaan finishing adalah pekerjaan yang berkaitan dengan penutupan dan pelapisan sehingga upaya untuk menghaluskan dan merapikan sebuah bangunan menjadi lebih indah.

Penulis mengikuti kerja praktik pada salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi yaitu PT. Medisain Dadi Sempurna dalam pelaksanaan pekerjaan finishing pada proyek pembangunan Gedung Poliklinik Rumah Sakit Graha Husada Bandar Lampung. Banyak tujuan dari kerja praktik ini, menambah dan memperdalam ilmu khususnya pada pelaksanaan pekerjaan finishing, melatih profesionalitas dan disiplin diri, juga dapat membandingkan teori dengan praktik dilapangan. Untuk hasil pengamatan terhadap pekerjaan finishing pembangunan Gedung Poliklinik Rumah Sakit Graha Husada Bandar Lampung ini, menurut penulis sudah cukup baik, dan sebagian besar berjalan sesuai demgan syarat-syarat teknis, standar, dan peraturan yang berlaku.

Kata kunci : Pekerjaan finishing.

**PELAKSANAAN PEKERJAAN FINISHING GEDUNG
POLIKLINIK RUMAH SAKIT GRAHA HUSADA
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

ROFI IKHSAN DA'I

Laporan Kerja Praktek

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

AHLI MADYA TEKNIK ARSITEKTUR

Pada

Program Studi D3 Teknik Sipil

Bidang Studi D3 Teknik Arsitektur Bangunan Gedung



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2021

**Judul Kerja Praktik : PELAKSANAAN PEKERJAAN FINISHING
GEDUNG POLIKLINIK RUMAH SAKIT GRAHA
HUSADA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Rofi Ikhsan Da'i

NPM : 1805081004

Bidang Studi : Arsitektur

Program Studi : D3 Arsitektur Bangunan Gedung

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik



Pembimbing

Penguji

M. Shubhi Yuda Wibawa, S.T., M.T.
NIP. 19800206 200501 1 001

Kelik Hendro Basuki, ST., MT.
NIP. 19731218 200501 1 002

MENGETAHUI

Ketua Program Studi D3 Arsitektur

Dr. Ir. Citra Persada, M.Sc
NIP. 19651108 199501 2 001

MENGESAHKAN

Tim Penguji :

1. Pembimbing : M. Shubhi Yuda Wibawa, S.T., M.T.

NIP. 19800206 200501 1 001

2. Penguji : Kelik Hendro Basuki, ST., MT.

NIP. 19731218 200501 1 002

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Drs. Jr. Suharno, Ph.D. IPU, ASEAN, Eng.

NIP. 196207171987031002

Tanggal Lulus Ujian : 2 November 2021

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 24 Maret 2001, sebagai anak ke-enam dari tujuh bersaudara, dari pasangan Bapak Ali Bahrul dan Ibu Liyana S.Pd.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain sebagai berikut :

- Pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa, Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2012.
- Sekolah Menengah Pertama (SMPN) di SMP Negeri 8 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2015.
- Sekolah Menengah Atas (SMAN) di SMA Negeri 5 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2018.

Selanjutnya pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi D3 Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Lampung. Kemudian tahun 2021 penulis melakukan Kerja Praktik pada Proyek Gedung Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung dan Menyusun laporan kerja praktik sebagai salah satu syarat kelulusan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil aalamiin..

Rasa syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT

yang telah memberikan begitu banyak nikmat kepada hamba.

Serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Laporan ini saya persembahkan kepada

kedua orang tua saya tercinta

Bapak Ali Bahrul dan Ibu Liyana,

serta kakak dan juga adik saya,

yang telah membimbing, berkorban, dan mendoakan

dengan tulus juga ikhlas demi keberhasilan dan masa depan saya

di dunia maupun di akhirat.

Juga tak lupa,

Civitas Akademika Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani dalam menjalani kerja praktik mulai dari awal, kemudian segala proses yang terjadi hingga akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik Pengamatan Pelaksanaan Pekerjaan Finishing Dinding, Fasad, Lantai, kusen, dan Plafon pada Pembangunan Gedung Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung dengan baik. Penulisan laporan ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Arsitektur di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan rasa terima kasih serta hormat saya kepada Ibu Dr. Ir. Citra Persada, M.Sc, selaku Kaprodi D3 Arsitektur Universitas Lampung, kemudian Bapak Panji Kurniawan, S.T, M.Sc selaku Koordinator Kerja Praktik, lalu Bapak Shubhi Yuda Wibawa S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik, yang mana atas kesediaannya untuk membantu dan mengarahkan serta waktu yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih serta hormat saya kepada Bapak Kelik Hendro Basuki, ST., MT. selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas segala masukan, kritik dan saran yang membangun atas laporan kerja praktik ini, semoga ilmu yang diajarkan menjadi manfaat bagi saya di masa yang akan datang. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada :

- Bapak Prof. Dr. Suharno, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung.
- Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Arsitektur Universitas Lampung atas ilmu, pelajaran dan pengalaman yang penulis terima.
- Seluruh Staff dan Karyawan Proyek Gedung Poliklinik RS Graha Husada, **PT. Medisain Dadi Sempurna**, terutama kepada Bapak Desiman selaku project manager dan Bapak Yatno selaku pembimbing di lapangan. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
- Teristimewa kepada orang tua saya, Bapak Ali Bahrul dan Liyana S.Pd. yang selalu mendukung, membantu dan memberikan motivasi setiap hari kepada saya serta keluarga besar yang selalu menghibur dan memberi saran yang dapat membuka pemikiran saya untuk menjadi lebih baik.
- Teman sekaligus sahabat saya, Al Farabi, Anjani Dwita Jayanti, Annisa Milenia Pratiwi, M. Gusti Jofa, dan Ghina Luthfiyyah yang dengan sabar menghadapi keluh kesah saya. Terima kasih telah ada dan menjadi pendengar, sekaligus pemberi saran yang baik.
- Kakak tingkat saya, terutama Kak Zanirah Nuraini, dan Kak Nursela Pilar Ivada. Terima kasih atas segala bantuan, masukan, dan saran yang diberikan.
- Semua teman seperjuangan arsitektur 2018 yang tidak dapat disebut satu persatu. Semoga sukses selalu untuk kita semua.
- Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan kerja praktik ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, sebagai bahan penyempurnaan laporan kerja praktik ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan kerja praktik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 26 Oktober 2021



Rofi Ikhsan Da'i

NPM. 1805081004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rofi Ikhsan Da'i

NPM : 1805081004

Judul Kerja Praktik : Pelaksanaan Pekerjaan Finishing Gedung Poliklinik
Rumah Sakit Graha Husada Bandar Lampung

Menyatakan bahwa Laporan Kerja Praktik ini dibuat sendiri oleh penulis dan bukan hasil plagiat sebagaimana diatur dalam Pasal 36 Ayat 2 Peraturan Akademik Universitas Lampung dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 6 Tahun 2016.

Yang Membuat Pernyataan



Rofi Ikhsan Da'i

NPM. 1805081004

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN.....	vi
SANWACANA	vii
SURAT PERNYATAAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR & TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud, Tujuan, Sasaran, dan Manfaat	1
1.3. Ruang Lingkup Kerja Praktek	4
1.4. Metodologi Kegiatan Kerja Praktek	5
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM PROYEK	
2.1. Lokasi Proyek	10
2.2. Data Umum Proyek	11
2.3. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Proyek	11
2.4. Tahap-Tahap Kegiatan Proyek	13
2.5. Pelelangan.....	16
2.6. Struktur Organisasi Proyek.....	18
2.7. Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).....	22
BAB III TINJAUAN UMUM PROYEK	
3.1. Deskripsi Teknis Proyek.....	24

3.1.1. Lingkup Pekerjaan yang Diamati	24
3.1.2. Jenis dan Spesifikasi Material.....	28
3.2. Rencana Kerja & Syarat Teknis Pekerjaan Arsitektur Gd. Poliklinik RS Graha Husada.....	34
3.2.1. Pekerjaan Dinding Bata	34
3.2.2. Pekerjaan Plafond	37
3.2.3. Pekerjaan Pintu dan Jendela	40
3.2.4. Pekerjaan Kaca	42
3.2.5. Pekerjaan Lantai dan Dinding	47
3.3. Tampak Gedung Poliklinik RS Graha Husada	51

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Kegiatan Pelaksanaan Finishing	53
4.1.1. Pekerjaan Dinding.....	53
4.1.2. Pekerjaan Fasad	64
4.1.3. Pekerjaan Lantai	69
4.1.4. Pekerjaan Kusen	75
4.1.5. Pekerjaan Plafon	81

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran A (Administrasi Kerja Praktik)

Lampiran B (Data Pendukung Pelaksanaan Kegiatan)

Lampiran C (Dokumentasi Pelaksanaan)

DAFTAR GAMBAR & TABEL

GAMBAR		Halaman
Gambar 2.1	Lokasi GD Poliklinik RS Graha Husada.....	10
Gambar 2.2	Struktur Organisasi Proyek	18
Gambar 3.1	Denah Lt. 1 GD Poliklinik	24
Gambar 3.2	Denah Lt. 2 GD Poliklinik	25
Gambar 3.3	Denah Lt. 3 GD Poliklinik	25
Gambar 3.4	Denah Lt. 4 GD Poliklinik	26
Gambar 3.5	Denah Lt. 5 GD Poliklinik	26
Gambar 3.6	Denah Lt. <i>Maintenance</i> GD Poliklinik	27
Gambar 3.7	Kaca warna 8mm.....	28
Gambar 3.8	<i>Back mullion</i>	29
Gambar 3.9	Besi siku 4x4.....	29
Gambar 3.10	<i>Silicone sealant gun</i>	29
Gambar 3.11	Gerinda potong.....	29
Gambar 3.12	Mesin bor	29
Gambar 3.13	Bata merah	30
Gambar 3.14	Semen.....	30
Gambar 3.15	Benang.....	30
Gambar 3.16	Sendok semen	30
Gambar 3.17	Roskam.....	30
Gambar 3.18	Cutting keramik.....	31
Gambar 3.19	Semen.....	31
Gambar 3.20	Benang.....	31
Gambar 3.21	Sendok semen	31
Gambar 3.22	Roskam.....	31
Gambar 3.23	Keramik.....	32
Gambar 3.24	Hollow galvanis 4x4	32

Gambar 3.25	Plafond gypsum.....	32
Gambar 3.26	Detail plafond.....	32
Gambar 3.27	Tangga alumunium.....	32
Gambar 3.28	Bor.....	33
Gambar 3.29	Gunting hollow	33
Gambar 3.30	Kusen alumunium	33
Gambar 3.31	Kaca 5mm.....	34
Gambar 3.32	Tampak depan.....	51
Gambar 3.33	Tampak samping kiri	52
Gambar 3.34	Tampak samping kanan	52
Gambar 4.1	Hasil pemasangan bata.....	56
Gambar 4.2	Hasil pemasangan bata.....	57
Gambar 4.3	Hasil plesteran dinding.....	59
Gambar 4.4	Hasil plesteran dinding.....	60
Gambar 4.5	Hasil acian.....	62
Gambar 4.6	Hasil acian.....	63
Gambar 4.7	Bagian tampak depan yang menggunakan curtain wall.....	64
Gambar 4.8	Detail curtain wall	65
Gambar 4.9	Potongan curtain wall.....	65
Gambar 4.10	Detail curtain wall	67
Gambar 4.11	Hasil pemasangan curtain wall.....	68
Gambar 4.12	Hasil pemasangan curtain wall.....	68
Gambar 4.13	Rencana pola lantai	70
Gambar 4.14	Detail potongan lantai	70
Gambar 4.15	Pengaplikasian adukan pada lahan.....	72
Gambar 4.16	pengetokan keramik dengan palu karet.....	73
Gambar 4.17	Hasil pemasangan keramik	74
Gambar 4.18	Rencana kusen.....	75
Gambar 4.19	Detail kusen pintu	76
Gambar 4.20	Detail kusen jendela	77
Gambar 4.21	Detail kusen boven.....	77

Gambar 4.22	Daftar jumlah kusen	78
Gambar 4.23	Hasil Pemasangan kusen	79
Gambar 4.24	Hasil Pemasangan kusen	80
Gambar 4.25	Rencana Plafond.....	81
Gambar 4.26	Detail plafond.....	82
Gambar 4.27	Rangka hollow yang sudah dipasang	83
Gambar 4.28	Plafond yang sudah dipasang dengan sekrup.....	84
Gambar 4.29	Plafond setelah diberi compound dan diamplas halus	85
Gambar 4.30	Hasil Pemasangan plafond	86
Gambar 4.31	Hasil Pemasangan plafond	86

TABEL	Halaman
Tabel 3.1	Jenis spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan fasad Gedung Poliklinik RS Graha Husada.....28
Tabel 3.2	Jenis spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan dinding Gedung Poliklinik RS Graha Husada30
Tabel 3.3	Jenis spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan keramik lantai Gedung Poliklinik RS Graha Husada31
Tabel 3.4	Jenis spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan plafond Gedung Poliklinik RS Graha Husada32
Tabel 3.5	Jenis spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan kusen Gedung Poliklinik RS Graha Husada.....33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu Rumah Sakit yang berada di kota Bandar Lampung adalah RS Graha Husada. Untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Rumah Sakit Graha Husada Bandar Lampung melakukan pengembangan dengan membangun Gedung Poliklinik yang baru sebagai fasilitas tambahan.

Pelaksanaan proyek tersebut dipercayakan kepada PT. MEDISAIN DADI SEMPURNA sebagai kontraktor pelaksana. Adanya proyek tersebut juga memberi kesempatan kepada mahasiswa khususnya bidang Arsitektur untuk belajar mengenai proses pelaksanaan dan pembangunan pada suatu proyek berupa Kerja Praktek. Kerja Praktek dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Februari 2021 hingga bulan Mei 2021, dimana penulis melakukan amatan pada pelaksanaan pekerjaan Finishing.

1.2. Maksud, Tujuan, Sasaran, dan Manfaat

Adapun maksud dan tujuan dan manfaat kerja praktek adalah sebagai berikut:

1.2.1. Maksud Kerja Praktek

- a. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam lapangan pekerjaan.
- b. Mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pekerjaan di dalam suatu proyek, prosedur, pelaksanaan dan solusi bila ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana struktur organisasi dalam suatu proyek, dan bagaimana sistem kerja struktur tersebut.
- d. Mengetahui gambar kerja yang sesungguhnya dilaksanakan pada pekerjaan proyek
- e. Mengetahui Rencana Kerja dan Syarat serta Peralatan dan bahan yang digunakan

1.2.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kerja praktek ini antara lain :

- a. Mahasiswa dapat memahami semua proses operasional pengelolaan dan keabsahan suatu biro konsultan pembangunan dalam tugas dan kewajiban sesuai bidang kerjanya.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses finishing baik secara Teknik maupun non teknis terhadap suatu proyek.
- c. Mahasiswa dapat mempelajari kendala-kendala dan melakukan perbandingan dengan yang dipelajari di bangku kuliah terhadap permasalahan yang ada pada setiap tahapan finishing.

- d. Mampu menganalisa permasalahan teknis maupun non teknis yang timbul di lapangan.

1.2.3. Sasaran Kerja Praktek

Adapun sasaran kerja praktek ini adalah :

- a. Sasaran jangka pendek, yaitu setelah pelaksanaan kegiatan kerja praktek diharapkan mahasiswa dapat merangkum segala pengalaman tersebut dalam bentuk laporan kerja praktek.
- b. Sasaran jangka panjang, yaitu untuk mengetahui proses pembangunan sebuah proyek yang mencakup cara kerja, sistem kerja, alat kerja dan tahapannya, sehingga mahasiswa memiliki kreativitas dan kemampuan yang didapat dari proyek untuk menghadapi permasalahan yang timbul dalam proyek suatu bangunan kedepannya.

1.2.4. Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat yang di dapat dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 - i. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam proses belajar khususnya finishing.
 - ii. Mampu bekerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam suatu proyek.
 - iii. Dapat mempelajari teori-teori baru yang berbeda yang tidak dijelaskan di bangku perkuliahan, serta mempelajari masalah-masalah yang ada dalam penerapannya.

- iv. Membuka kesempatan dan jaringan yang lebih luas dalam dunia profesional.
- b. Manfaat bagi ilmu arsitektur
 - i. Menambah dan mengembangkan ilmu – ilmu arsitektur yang diperoleh saat Kerja Praktik
 - ii. Dapat menggali potensi mahasiswa di bidang ilmu arsitektur
- c. Manfaat bagi institusi
 - i. Memberikan evaluasi terhadap kurikulum yang selama ini diberikan.
 - ii. Membuat jaringan kerja sama yang lebih luas antara Lembaga dengan dunia kerja, terkait dengan penyediaan tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan institusi.

1.3. Ruang Lingkup Kerja Praktek

Secara garis besar kerja praktek terdiri dari tiga bagian yang membahas tentang ruang lingkup, batasan waktu pelaksanaan kerja praktek, dan batasan kegiatan.

1.3.1. Lingkup Pengamatan

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dan non teknis. Pembahasan dari laporan kerja praktek ini adalah pekerjaan finishing meliputi :

1. Pelaksanaan Finishing Facade
2. Pemasangan dan Finishing Dinding
3. Pemasangan Lantai / Keramik

4. Pemasangan Kusen

5. Pemasangan Plafond

Ruang lingkup yang dibahas dalam laporan ini terbatas hanya berdasarkan apa yang dilihat selama kerja praktek di lapangan serta data-data yang diperoleh dari pihak manajemen proyek yang dapat mendukung penyusunan laporan ini seperti struktur organisasi, pengendalian teknis, gambar kerja dan sebagainya.

1.3.2. Lingkup Waktu Pelaksanaan

Dalam laporan kerja praktek ini, batasan pembahasan adalah tertuju pada proses pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung Poliklinik Rumah Sakit Graha Husada. Jangka waktu yang dibutuhkan telah ditentukan dengan pedoman kerja praktek yaitu selama tiga bulan selama proyek ini berlangsung. Kerja praktek ini berlangsung mulai tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 22 Mei 2021.

1.4. Metodologi Kegiatan Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Data yang dicari dapat dibedakan berdasarkan :

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung (tidak memiliki jumlah pasti) tetapi dapat dirasakan atau dibandingkan antara lain. (Hakim, 2020) Cara kerja pihak konsultan perencana dalam menangani pekerjaan, cara dalam manajemen pegawai, dsb.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang dihitung, dan memiliki jumlah pasti. (Hakim, 2020) Seperti bagaimana kontraktor mengetahui seberapa banyak material tertentu yang akan digunakan.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara survey/observasi langsung serta wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan. (Prabandari, 2020)

- Wawancara

Dengan melakukan wawancara dengan Engineer untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam proyek serta untuk memperoleh data-data teknik di lapangan.

- Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan serta dengan melakukan pencatatan secara sistematis setiap kegiatan yang dilakukan

pada laporan harian khususnya mengenai kegiatan teknik dan non teknis pada pelaksanaan proyek tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ini merupakan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur seperti artikel dan internet yang berkaitan dengan judul tugas yang sedang dibahas. (Prabandari, 2020)

- Studi Literatur

Mempelajari dan mencari informasi dari literatur-literatur yang berkaitan dengan judul tugas yang sedang diambil.

1.4.2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Deskriptif

Metode deskriptif dapat memaparkan dan menjelaskan berbagai proses kegiatan pelaksanaan yang berlangsung pada proyek Pembangunan Gedung Poliklinik Rumah Sakit Graha Husada Bandar Lampung.

b. Teknik Korelasional

Dengan menggunakan metode korelasional ini dapat mengetahui sejauh mana hubungan keterkaitan antara pekerjaan yang dilakukan dengan ketentuan yang ada. Metode ini merupakan evaluasi pekerjaan

berdasarkan ketentuan yang berlaku sehingga terlihat sesuai atau tidaknya pekerjaan tersebut dengan ketentuan. Metode ini akan digunakan untuk melihat sesuai atau tidak pekerjaan di lapangan dengan RKS yang tertera.

c. Teknik Komparatif

Dengan metode komparatif ini dapat membandingkan teoriteori maupun literatur-literatur yang didapat saat perkuliahan dengan kenyataan di lapangan. Metode ini akan digunakan untuk membandingkan ilmu yang sudah diberikan saat perkuliahan dengan pekerjaan sesungguhnya di lapangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Kerja Praktik, sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari isi laporan secara keseluruhan tujuan yang akan dicapai serta cara/metode yang akan digunakan. Bab ini berisikan tentang latar belakang, maksud, tujuan, sasaran, manfaat ruang lingkup dan batasan metode, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

2. BAB II GAMBARAN UMUM PROYEK

Membahas mengenai latar belakang proyek, data umum proyek dan struktur organisasi proyek.

3. BAB III TINJAUAN UMUM PROYEK

Menjelaskan tentang deskripsi teknis proyek, lingkup pekerjaan yang diamati, jenis dan spesifikasi material yang digunakan untuk finishing, RKS, beserta uraian gambar kerja (data diberikan dari kontraktor).

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan teknis pelaksanaan finishing pada proyek, bagaimana proses finishing hingga tahap tahap pelaksanaannya.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan dan menyarankan apa yang sebaiknya di kerjakan dan tidak dikerjakan dikemudian hari.

BAB II

GAMBARAN UMUM PROYEK

2.1. Lokasi Proyek

Kerja praktek yang dilaksanakan berlokasi di Gedung RS Graha Husada Bandar Lampung adalah bangunan 5 lantai yang berada Jalan Gajah Mada No. 6 GH, Tj. Agung Raya, Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung.



Gambar 2.1 Lokasi Site

Sumber: olah studio dari google earth

Batas-batas wilayah pembangunan Gedung D Rumah Sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Timur : Sekolah Swasta
2. Sebelah Barat : Jalan Gajah Mada
3. Sebelah Utara : Ruko
4. Sebelah Selatan : RS Graha Husada

2.2. Data Umum Proyek

Data-data proyek yang dibuat berdasarkan pelaksanaan proyek pembangunan Gedung Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung.

Adapun data-data tersebut adalah :

1. Pekerjaan : PENGADAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG POLIKLINIK RS GRAHA
HUSADA BANDAR LAMPUNG
2. Nama Proyek : Pembangunan Gedung Poliklinik RS
Graha Husada Bandar Lampung
3. Alamat Proyek : Jalan Gajah Mada No. 6 GH, Tj. Agung
Raya, Kedamaian, Kota Bandar Lampung.
4. Pemilik Proyek : Rumah Sakit Graha Husada
5. Nomor kontrak : 1743/BPSDMI/RSGRAHA
HUSADA/VII/2019
6. Konsultan perencana : PT. MEDISAIN DADI SEMPURNA
7. Kontraktor pelaksana : PT. MEDISAIN DADI SEMPURNA
8. Konsultan pengawas : RS GRAHA HUSADA
9. Luas lahan : 993,06 m²
10. Luas bangunan : 3881,25 m²
11. Jumlah lantai : 5 Lantai

2.3. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Proyek

Untuk menunjang kelancaran dan keamanan proyek pembangunan Gedung POLIKLINIK RS GRAHA HUSADA Bandar Lampung, pihak kontraktor PT.

MEDISAIN DADI SEMPURNA sebagai pelaksana juga menyediakan sarana dan prasarana.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia antara lain :

1. Direksi Keet

Kantor sementara yang berada di lokasi selama proyek berlangsung.

2. Pos Keamanan

Fasilitas jaga sebagai pusat keamanan dalam suatu proyek.

3. Gudang Material dan Alat

Ruangan untuk menyimpan berbagai macam alat dan material yang digunakan dalam proyek

4. Instalasi Listrik dan Air Bersih

Sarana perlengkapan proyek, jaringan listrik dari genset dan sumber listrik dari PLN. Air bersih didapat dari sumur bor yang telah dibuat sesuai kebutuhan proyek tersebut.

5. Pagar

Pagar dengan rangka kayu dan penutup seng sebagai fasilitas keamanan pada proses pelaksanaan berlangsung.

6. Loading Dock

Area bongkar muat bahan material dan peralatan pada proyek.

7. Mess Pekerja

Tempat beristirahat atau tempat tinggal sementara bagi para pekerja selama proses pelaksanaan pembangunan berlangsung.

2.4. Tahap-Tahap Kegiatan Proyek

Pada pelaksanaan proyek pembangunan Gedung Poliklinik Rumah Sakit Graha husada Bandar Lampung terbagi menjadi beberapa tahapan proses awal hingga akhir pelaksanaan proyek. Adapun penjelasan tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Inisiasi (Initiation)

Tahap awal suatu proyek dimulai. Dalam artian, memberi gambaran global suatu proyek dalam bentuk definisi proyek agar terlihat gambaran global sebuah proyek yang akan dikerjakan. (kathy, 2014)

2. Perencanaan (Planning)

Owner adalah pihak yang terlibat pada sebuah proyek konstruksi dan dimulai dari gagasan atau rencana dan dibangun berdasarkan kebutuhan.

3. Studi Kelayakan (Feasibility Study)

Tahap untuk meyakinkan owner bahwa proyek konstruksi yang diusulkan telah layak untuk dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan, antara lain :

- Menyusun rancangan proyek.

- Menganalisa kelayakan proyek.
- Memperkirakan manfaat yang diperoleh jika proyek dilaksanakan.

4. Penjelasan (Briefing)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memungkinkan owner menjelaskan fungsi proyek dan biaya yang diijinkan, sehingga konsultan perencana dapat secara tepat menafsirkan keinginan owner dan membuat tafsiran biaya yang diperlukan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- Menusun rencana kerja dan menunjuk para perencana dan tenaga ahli.
- Mempertimbangkan kebutuhan pemakai, keadaan lokasi dan lapangan, merencanakan rancangan, taksiran biaya, dan persyaratan mutu.
- Mempersiapkan ruang lingkup kerja, jadwal waktu, taksiran biaya dan implikasinya, serta rencana pelaksanaan.
- Mempersiapkan sketsa dengan skala tertentu yang menggambarkan denah dan batas-batas proyek.

5. Perancangan (Design)

Pada tahap ini meliputi 2 (dua) sub tahap, yaitu :

- a. Tahap Pra-Desain (Preliminary Design), yaitu mencakup kriteria desain, skematik desain, proses diagram blok plan, rencana tapak, potongan, denah, gambar situasi/site plan tata ruang, estimasi cost.

- b. Tahap Pengembangan Desain (Design Development), merupakan tahap pengembangan dari pra-desain yang sudah dibuat dan perhitungan-perhitungan yang lebih detail.

Tujuan dari Tahap ini adalah :

- Untuk melengkapi penjelasan proyek dan menentukan tata letak, rancangan, metode konstruksi dan taksiran biaya agar mendapatkan persetujuan dari owner.
- Untuk mempersiapkan informasi pelaksanaan yang diperlukan, termasuk gambar rencana dan spesifikasi serta untuk melengkapi semua dokumen tender.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perancangan (design) ini adalah :

- Mengembangkan ikhtisar proyek menjadi penjelasan akhir.
- Memeriksa masalah teknis.
- Mempersiapkan rancangan skema (pra-desain), rancangan terinci (detail desain), gambar kerja, spesifikasi, jadwal, daftar volume, taksiran biaya akhir, dan program pelaksanaan pendahuluan termasuk jadwal waktu.

6. Pengadaan/Pelelangan (Procurement/Tender)

Tujuan dari tahap ini adalah menunjuk kontraktor sebagai pelaksana atau sejumlah kontraktor sebagai sub-kontraktor yang melaksanakan konstruksi di lapangan.

7. Pelaksanaan (Construction)

Tujuan dari tahap ini adalah mewujudkan bangunan yang dibutuhkan oleh pemilik proyek dan sudah dirancang oleh konsultan perencana dalam Batasan biaya dan waktu yang telah disepakati, serta dengan kualitas yang telah disyaratkan. Dalam tahap ini terdiri dari sejumlah kegiatan, antara lain:

- a) Pekerjaan Persiapan
- b) Pelaksanaan Pekerjaan Tanah
- c) Pelaksanaan Pekerjaan Struktur
- d) Pelaksanaan Pekerjaan Finishing
- e) Pelaksanaan Pekerjaan Utilitas
- f) Pemeliharaan
- g) Perbaikan

8. Penutupan (Closing)

Tahap akhir dari aktivitas semua kegiatan proyek dan hasil akhir proyek tersebut diserahkan kepada owner.

2.5. Pelelangan

Pelelangan adalah suatu proses kegiatan penawaran pekerjaan yang ditawarkan oleh pemilik proyek (owner) kepada rekanan (kontraktor), yang bertujuan untuk memilih salah satu pelaksana pekerjaan yang memenuhi syarat. Berdasarkan keputusan Presiden No.54 Tahun 2010, (Sipil, 2017) pelelangan terbagi menjadi beberapa jenis pelelangan antara lain :

- a. Pelelangan Umum
- b. Pelelangan Terbatas
- c. Pelelangan dibawah tangan atau penunjukan langsung dan
- d. Pelelangan Langsung

Jenis pelelangan yang dipakai pada Proyek Pembangunan Gedung Medical Check-up RS Graha Husada Bandar Lampung adalah : Pelelangan Penunjukan Langsung

Pelelangan ini melalui proses penunjukan langsung terhadap kontraktor pelaksana oleh pemilik proyek (owner) untuk mengerjakan proyek konstruksi tersebut.

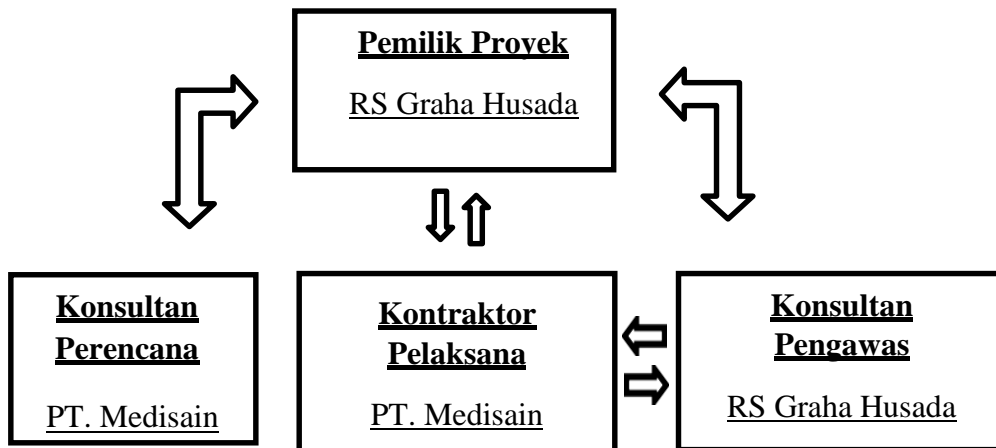
Ada beberapa hal yang menyebabkan diadakannya sistem pelelangan secara langsung tersebut, antara lain :

- 1) Keterbatasan waktu pelaksanaan proyek atau mendesaknya konstruksi tersebut untuk penggunaannya.
- 2) Kontraktor yang bersangkutan baru selesai melaksanakan pekerjaan serupa.
- 3) Pemilik proyek menilai kontraktor telah bekerja dengan baik dan memuaskan sehingga untuk pekerjaan selanjutnya diserahkan kepada kontraktor tersebut.
- 4) Kepercayaan terhadap suatu kontraktor karena kemampuannya dibidang tersebut.

2.6. Struktur Organisasi Proyek

Dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan Gedung Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung ini, terdapat empat pihak yang terlibat di dalamnya:

1. Pemilik Proyek (owner)
2. Konsultan Perencana (arsitektur, struktur, ME)
3. Kontraktor Pelaksana
4. Konsultan Pengawas



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Proyek

Sumber : Oleh Data Penulis

Keempatnya merupakan suatu kesatuan. Dimana keempat pihak tersebut saling mendukung kerja masing-masing. Keempat pihak tersebut memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang demi terwujudnya proyek pengadaan Gedung Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung.

2.6.1. Pemilik Proyek

Pemilik proyek/owner adalah suatu instansi atau perorangan, swasta, dan pemerintah, yang memiliki proyek dan sebagai sumber dana untuk membiayai kegiatan. (sipil, 2017) Dalam pembangunan Gedung Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung ini, owner proyek adalah RS GRAHA HUSADA. Tugas dan wewenang owner proyek, antara lain:

- Menyediakan dana.
- Mengatur pelaksanaan tender.
- Mengeluarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- Menyetujui dan menolak perubahan pekerjaan.
- Mengesahkan berita acara kemajuan pekerjaan.
- Berhak menolak pekerjaan yang tidak sesuai dengan dokumen tender.
- Mengeluarkan instruksi kepada kontraktor melalui konsultan pengawas atau langsung.

2.6.2. Konsultan Perencana

Dalam proyek ini, konsultan perencana diserahkan kepada PT. MEDISAIN DADI SEMPURNA sebagai konsultan perencana arsitektur dan perencana struktur. Atas dasar wawancara dengan kontraktor, tugas konsultan perencana adalah antara lain:

- Merencanakan struktur, bentuk, dan desain bangunan maupun interiornya serta seluruh instalasi yang mendukung bangunan tersebut.
- Jika terjadi perubahan gambar kerja, maka konsultan perencana wajib melaksanakan dan melaporkan perubahan gambar kerja kepada owner.
- Konsultan perencana wajib membuat estimasi biaya rencana.
- Mengawasi jalannya proyek (spesifikasi material, bahan, proses pelaksanaan, dan mutu pekerjaan)
- Wajib mengikuti rapat dengan owner dan konsultan perencana
- Harus dapat memutuskan bila terjadi masalah mengenai gambar dan pelaksanaan di lapangan
- Jika terjadi keterlambatan, maka pengawas wajib mempertanyakan dan meminta tanggung jawab kontraktor.
- Pengawas juga mengawasi kinerja konsultan perencana jika terjadi perubahan gambar.

2.6.3. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor adalah badan hukum yang penawarannya telah diterima oleh pemilik kegiatan untuk melaksanakan pekerjaan dibawah persyaratan dan harga kontrak yang sudah ditentukan. (Prabandari, p. 2019) Pada pembangunan Gedung Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung ini, Kontraktor Pelaksana yang ditunjuk adalah PT.

MEDISAIN DADI SEMPURNA Berdasarkan wawancara dengan pihak kontraktor, tugasnya antara lain:

- Melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan isi kontrak dan gambar
- Jika ada pekerjaan tambahan, harus tetap dilampirkan didalam berita acara
- Kontraktor dapat mensubkan beberapa item pekerjaan jika diperlukan. Dalam proyek ini, item pekerjaan yang disubkan seperti CCTV, dan networking
- Kontraktor juga mencari penawaran yang paling murah dengan spek yang harus tetap terpenuhi untuk diajukan ke owner.

2.6.4. Konsultan Pengawas

Konsultan Pengawas adalah pihak yang membantu pemilik proyek untuk mengolah keinginan pemilik proyek menjadi sebuah rencana yang matang sehingga nantinya tidak terjadi banyak masalah dan siap dilaksanakan. (Rahmah, p. 2019)

Dalam proyek ini, konsultan pengawas diserahkan kepada PT. MEDISAIN DADI SEMPURNA . Atas dasar wawancara dengan kontraktor, tugas konsultan pengawas adalah antara lain:

- Mengawasi jalannya proyek (spesifikasi material, bahan, proses pelaksanaan, dan mutu pekerjaan)
- Wajib mengikuti rapat dengan owner dan konsultan perencana

- Harus dapat memutuskan bila terjadi masalah mengenai gambar dan pelaksanaan dilapangan
- Jika terjadi keterlambatan, maka pengawas wajib mempertanyakan dan meminta tanggung jawab kontraktor.
- Pengawas juga mengawasi kinerja konsultan perencana jika terjadi perubahan gambar.

2.7. Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)

RKS (Rencana Kerja dan Syarat-Syarat) adalah salah satu pedoman penting dalam melaksanakan proyek. Umumnya isi dari RKS terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Keterangan
2. Penjelasan Umum
3. Syarat Teknis
4. Syarat Pelaksanaan
5. Syarat Administrasi

2.7.1. Keterangan

Dijelaskan mengenai pihak-pihak yang terlibat, yaitu peberi tugas, konsultan, perencana, konsultan pengawas, dan penyedia jasa. Termasuk hak dan kewajiban dari setiap pihak tersebut.

2.7.2. Penjelasan Umum

Berupa informasi tentang jenis pekerjaan yang akan dikerjakan baik berupa kode, peraturan-peraturan dan batas-batas lokasi pekerjaan.

2.7.3. Syarat Teknis

Adalah rincian syarat teknis setiap bagian pekerjaan yang akan dilaksanakan dimulai pekerjaan persiapan sampai dengan finishing.

2.7.4. Syarat Pelaksanaan

Berupa penjelasan lengkap atas rencana pekerjaan seperti Time Schedule, Perlengkapan kantor, perlengkapan di lapangan sesuai dengan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. (Rahmah, 2020)

2.7.5. Syarat Administrasi

Yaitu penjelasan tentang tata cara proses administrasi yang harus dilakukan selama pelaksanaan pekerjaan. Dibedakan menjadi peraturan administrasi keuangan dan teknis. Administrasi Keuangan mencakup hal-hal seperti: harga penawaran, biaya pelelangan, ketentuan apabila terjadi pekerjaan tambah kurang, ketentuan denda yang disebabkan karena keterlambatan, dan pemutusan kontrak.

Sedangkan Administrasi Teknis hal-hal yang berkaitan dengan tata cara pelelangan, kelengkapan surat penawaran, syarat-syarat penawaran serta sanksi apabila terjadi pelanggaran dll. (Rahmah, 2020)

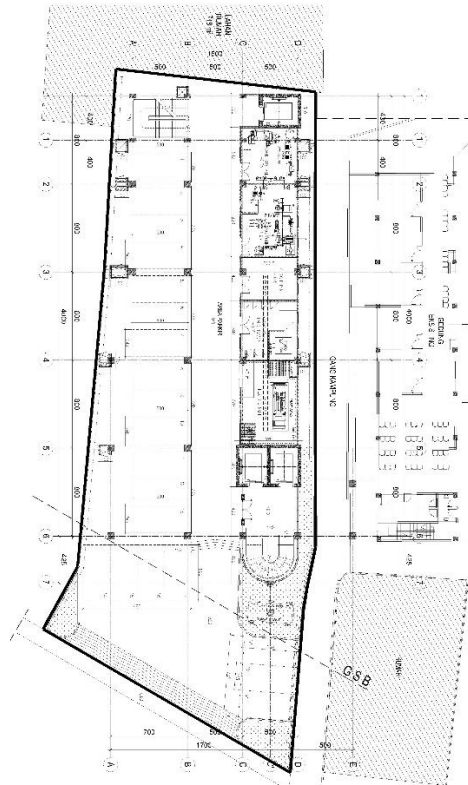
BAB III

TINJAUAN UMUM PROYEK

3.1. Deskripsi Teknis Proyek

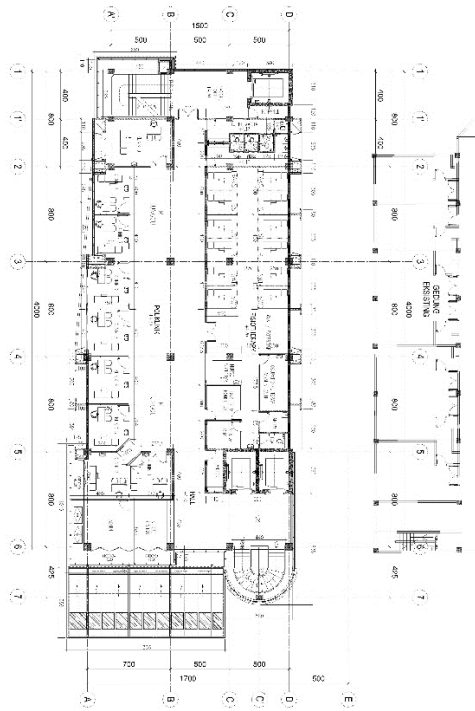
Gedung poliklinik RS Graha Husada bandar lampung dibangun oleh PT. Medisain Dadi Sempurna. Ini merupakan salah satu proyek bangunan rumah sakit PT. Medisain dadi Sempurna. Gedung poliklinik ini memiliki luas bangunan 3881,25 m².

3.1.1. Lingkup Pekerjaan yang Diamati



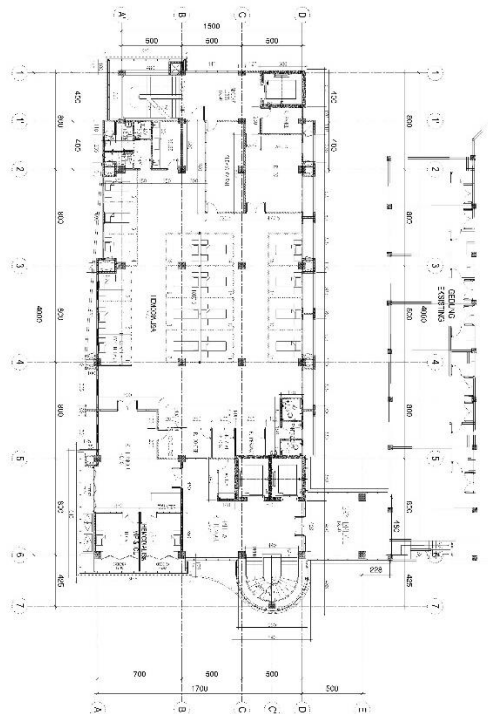
Gambar 3.1 Denah Lt. 1

Sumber : PT. Medisain Dadi Sempurna



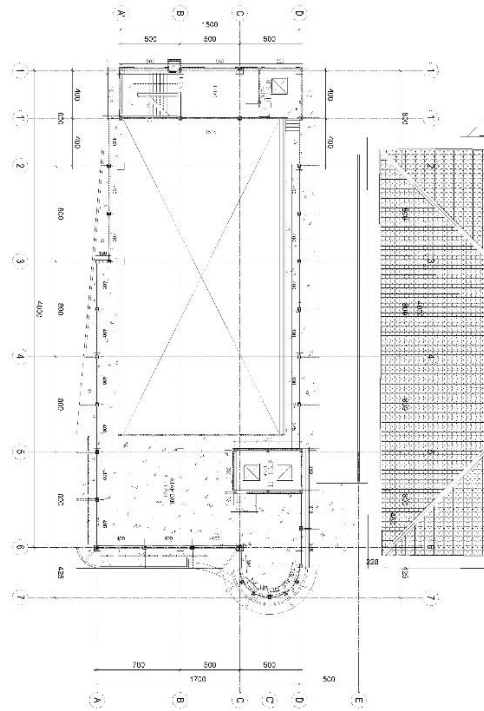
Gambar 3.2 Denah Lt. 2

Sumber : PT. Medisain Dadi Sempurna



Gambar 3.3 Denah Lt. 3

Sumber : PT. Medisain Dadi Sempurna



Gambar 3.6 Denah Lt. Maintenance

Sumber : PT. Medisain Dadi Sempurna

Adapun lingkup pekerjaan finishing yang diamati selama kerja praktik berlangsung di antaranya :


1. Pekerjaan finishing dinding.
2. Pekerjaan fasad
3. Pekerjaan pemasangan keramik lantai 3, dan 4.
4. Pekerjaan pemasangan kusen pada lantai 2,3, dan 4.
5. Pekerjaan pemasangan plafond lantai 2,3, dan 4.






3.1.2. Jenis dan Spesifikasi Material

Material merupakan bahan bahan yang dibutuhkan untuk tujuan konstruksi dalam pelaksanaan suatu proyek pembangunan dan merupakan unsur pembentuk suatu masa. Material yang digunakan dalam suatu proyek harus memenuhi syarat sesuai dengan standar SNI dan harus ditempatkan pada lokasi yang terlindung dari hal-hal yang dapat merusak atau menurunkan kualitas dan mutu material.





Dalam pembangunan, penting untuk mengetahui seluk beluk material yang akan digunakan termasuk juga pengaruhnya. Dengan mengetahui pengaruh material maka dapat memutuskan material mana yang sesuai dengan kebutuhan suatu bangunan tersebut. Material yang digunakan dalam pembangunan Gedung Poliklinik RS Graha Husada, yaitu :

Tabel 3.1 Jenis Spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan fasad Gedung poliklinik RS Graha Husada






No.	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Kaca warna 8mm		Bahan kaca sesuai pekerjaan Kaca yaitu merk sekualitas ASAHIMAS, dengan ketebalan sesuai gambar atau menurut perhitungan.


2.	Back mullion		<p>System Two Sided Framing digunakan pada seluruh dinding kaca eksterior (transom pada exterior).</p>
3.	Besi siku 4x4		<p>Untuk menghubungkan back mullion dengan konstruksi bangunan.</p>
4.	Silicone sealant gun		<p>Silicone sealant berfungsi merekatkan atau sekedar mengisi celah di antara kedua bidang.</p>
5.	Gerinda potong		<p>Mesin gerinda berfungsi untuk memotong back mullion.</p>
6.	Mesin Bor		<p>Berfungsi untuk membuat lubang untuk memasangkan sekrup/baut.</p>

Tabel 3.2 Jenis Spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan dinding Gedung poliklinik RS Graha Husada




No.	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Bata Merah		Pada proyek ini menggunakan bata merah untuk membuat dinding.
2.	Semen		Semen, menggunakan Produk dalam negeri yang sesuai SNI
3.	Benang		Benang digunakan untuk marking.
4.	Sendok semen		Digunakan untuk menempelkan adukan semen ke dinding.
5.	Roskam		Roskam digunakan dalam pengaplikasian adukan. Alat ini digunakan saat acian.



Tabel 3.3 Jenis Spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan keramik lantai Gedung poliklinik RS Graha Husada

No.	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Cutting keramik		Alat untuk memotong keramik sesuai kebutuhan.
2.	Semen		Semen, menggunakan Produk dalam negeri yang sesuai SNI
3.	Benang		Benang digunakan untuk marking.
4.	Sendok semen		Digunakan untuk mengaplikasikan adukan semen ke keramik.
5.	Roskam		Roskam digunakan dalam pengaplikasian adukan ke lantai.


6.	Keramik		Keramik ukuran 60x60
----	---------	--	-----------------------------

Tabel 3.4 Jenis Spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan plafon Gedung poliklinik RS Graha Husada

No.	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Hollow galvanis 4x4		Digunakan sebagai rangka plafond.
2.	Plafond Gypsum		Plafond gypsum ukuran 120x240 digunakan untuk plafond Gd. Poliklinik.
3.	Tangga alumunium		Tangga digunakan untuk para pekerja menjangkau bagian tinggi untuk memasang plafond.

4.	Bor		Bor digunakan untuk memasang rangka plafond dan plafond gypsum.
5.	Gunting hollow		Gunting ini digunakan untuk memotong hollow sesuai kebutuhan.

Tabel 3.5 Jenis Spesifikasi material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan kusen Gedung poliklinik RS Graha Husada

No.	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Kusen alumunium		Kusen yang digunakan merk kends.

2.	Kaca 5mm		Kaca yang digunakan untuk daun jendela yaitu skaca bening 5mm.
3.	Bor		Bor digunakan untuk memasang kusen.

3.2. Rencana Kerja & Syarat Teknis Pekerjaan Arsitektur Gd. Poliklinik RS Graha Husada

3.2.1 Pekerjaan Pasangan Dinding Bata

1. Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan meliputi :

- Pasangan bata merah trasram 1PC : 3PS
- Pasangan bata merah 1PC : 6PS
- Plesteran dinding spesi 1PC : 6PS
- Plesteran dinding beton spesi 1PC : 3PS
- Pembuatan sponeng-sponeng dan tali air

2. Persyaratan Pekerjaan

- Pasangan batu bata.

Pasangan batu bata dengan adukan 1PC : 3PS dipergunakan pada :

- Dinding batu bata trasram pada KM/WC setinggi 190 cm dari permukaan lantai atau sesuai dengan gambar perencanaan.
- Bagian-bagian lain yang ditetapkan dalam gambar atau sesuai dengan gambar perencanaan.

- Spesifikasi bahan

Pasangan batu bata dengan campuran 1PC : 6PS untuk semua pasangan batu bata selain pasangan 1PC : 3PS.

- Metode Pelaksanaan

- Batu bata sebelum dipasang harus direndam dalam air terlebih dahulu sampai jenuh.
- Pasangan batu bata dilakukan bertahap setinggi 1 meter ditunggu sampai kuat betul minimal 1 hari untuk pasangan berikutnya.
- Batu bata yang kurang dari 1/2 (setengah) tidak boleh dipasang kecuali pada bagian-bagian yang membutuhkan sebagai pengisi kekurangan.
- Siar harus dikorek sebelum diplester dan pasangan batu bata yang menempel dengan beton tidak boleh tembus pandang.
- Pasangan batu bata yang telah berdiri harus terus menerus dibasahi air selama 7 (tujuh) hari, setiap hari sekali pada pagi hari.

- Plesteran
- Bahan : Semen, menggunakan Produk dalam negeri yang sesuai SNI dan Pasir Beton / Pasang Kualitas sesuai SNI
- Spesifikasi campuran, menggunakan campuran 1PC : 6PS
- Untuk plesteran Beton menggunakan campuran 1PC : 3PS
- Metode Pelaksanaan
- Sebelum pekerjaan plesteran dilakukan, bidang-bidang yang akan diplester harus dibersihkan terlebih dahulu, kemudian dibasahi dengan air secara merata agar plesteran tidak cepat kering dan tidak retak-retak.
- Semua permukaan beton yang diplester permukaannya harus dikasarkan terlebih dahulu. Adukan untuk plesteran harus benar-benar halus tercampur merata sehingga plesteran tidak terlihat pecah-pecah.
- Tebal plesteran tidak boleh lebih dari 2 cm dan tidak boleh kurang dari 1 cm, kecuali plesteran beton tebal maksimum 1 cm.
- Plesteran harus digosok berulang-ulang sampai benar-benar rata dan padat dengan acian PC sehingga tidak terjadi retak-retak dan pecah dengan hasil halus dan rata.
- Pekerjaan plesteran terakhir harus lurus, rata, vertikal dan tegak lurus dengan bidang lainnya. Pekerjaan beton yang tampak, diplester dengan campuran 1Pc : 5Ps, semua pekerjaan plesteran harus menghasilkan bidang yang tegak lurus, halus, tidak bergelombang. Sedang sponeng / tali air harus lurus dan baik.

3.2.2 Pekerjaan Plafond

1. Lingkup Pekerjaan

Bagian ini meliputi pengadaan bahan, tenaga, peralatan serta pemasangan langit-langit Kalsium Silikat 6 mm dan Gypsumboard 9 mm dengan rangka hollow galvanis serta pekerjaan-pekerjaan lain yang berhubungan dengan pemasangan seperti yang tertera dalam gambar dan petunjuk Pengelola Teknis/Perencana.

2. Pengendalian Pekerjaan

- NI-5-1961
- SII-0458-81
- PUBI-1982 Pasal 37

3. Bahan-Bahan

- PERSYARATAN BAHAN

- Kalsium Silikat tebal 6 mm.
- Gypsum board tebal 9 mm.
- Kerangka plafond menggunakan kombinasi hollow galvanis 40 x 40 tebal 0.4 mm dan 20 x 40 tebal 0.4 mm. Rangka langit - langit dipasang pada ketinggian dari lantai menurut gambar dan berkotak-kotak sesuai ukuran serta persyaratan untuk bahan penutupnya (gypsum dan kalsiboard). Jarak antara penggantung langit-langit sesuai dengan persyaratan sehingga menjamin bidang penutup plafond rata dan sifat datar. Rangka langit-langit dari Hollow harus

dicat zinchromet anti karat sebelum penutup langit-langit dipasang. Rangka Plafond Hollow terpasang dengan module disesuaikan gambar. Sambungan antar rangka menggunakan keling /ramp set yang cukup kuat. Rangka plafond hollow harus diberi gantungan kawat diameter + 5 mm tiap jarak 120 cm dikalikan dengan bidang atasnya (plat lantai, balok, kuda-kuda/ gording).

- CONTOH BAHAN

Pelaksana harus menyerahkan sekurang-kurangnya 2 (dua) lembar bahan langit-langit dalam ukuran penuh kepada Pengelola Teknis/Perencana untuk mendapatkan persetujuannya.

- PENYIMPANAN

Bahan langit-langit disimpan/ditumpuk dengan lantai terangkat, dan harus bebas dari genangan air, dan diusahakan agar mudah untuk diadakan pemeriksaan dan pengamatan. Tinggi tumpukan tidak boleh lebih dari 2 (dua) meter dan diusahakan terlindung dari cuaca dan diusahakan udara masih tetap berhembus.

4. Pelaksanaan

- Pengerjaan

- Pelaksana harus menyediakan steger-steger agar pada waktu pemasangan langit-langit tidak merusak lantai ataupun pekerjaan-pekerjaan lain yang telah selesai. Langit-langit hanya boleh

dipasang setelah semua pekerjaan yang akan ditutup selesai terpasang.

- Perhatikan pemasangan langit-langit, yang berhubungan dengan lampu-lampu, KM/WC, diffuser-diffuser, AC, Pinggiran-pinggiran, dan sebagainya. Langit-langit yang terpasang, akan tetapi harus dibuka kembali untuk memperbaiki pekerjaan-pekerjaan yang berada di atasnya (mekanikal, elektrikal, atau memperbaiki pekerjaan) maka harus dipasang kembali serta mendapatkan persetujuan dari Pengelola Teknis/Perencana.
- Pelaksana harus membuat lubang manhole sesuai kebutuhan dengan lokasi-lokasi yang sudah mendapat persetujuan Pengelola Teknis/Perencana.
- Rangka harus benar-benar dipasang kuat dengan jarak penggantung sesuai dengan standar pabrik.
- Sambungan antar gypsum harus disambung dengan kain kasa lebar 5 cm, dan dicompound dengan serbuk gypsum dicampur dengan alkasit.
- Compound harus dikerjakan dengan rata, sehingga tidak nampak adanya sambungan.
- Bagian tepi dipasang list profil gypsum, type list sesuai gambar, pemasangan list harus menggunakan fischer setiap jarak 70 cm.
- Sambungan antar list harus benar-benar rata sehingga tidak nampak sambungannya.

3.2.3 Pekerjaan Pintu dan Jendela

1. Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan, meliputi :

- Pembuatan kusen pintu dan jendela Alluminium 4” powder coating.
- Pembuatan daun pintu rangka kayu dengan penutup triplek finishing High Pressure Laminated (HPL), sesuai gambar perencanaan / bestek.
- Pembuatan daun pintu kaca dan jendela rangka aluminium merk Alexindo , sesuai gambar perencanaan/bestek.
- Pemasangan alat-alat gantung seperti engsel pintu, grendel tanam, kunci + handel, friction stay, casement:
 - Setiap daun pintu dipasang 3 (tiga) buah engsel.
 - Setiap daun jendela dipasang 1 set casement, dan friction stay
 - Pintu double dilengkapi grendel tanam atas 30 cm dan bawah 15 cm.
 - Pemasangan door closer untuk pintu-pintu seperti pada gambar.
 - Pemasangan Kaca tebal 5 mm (d disesuaikan gambar).
- Pekerjaan pintu khusus yaitu pintu Hermetic Automatic Sliding Door pada ruang OK/bedah dengan spesifikasi khusus (sesuai gambar detail kusen tipe P4), kontraktor wajib melampirkan surat dukungan fabrikasi dan brosur dari vendor pintu Hermetic tersebut.

2. Persyaratan Pelaksanaan Pekerjaan

- PEKERJAAN KUSEN

- Penyetelan dijaga agar permukaan tidak cacat, sponengan harus siku dan waterpass
- Kusen-kusen harus dilindungi supaya sudut-sudutnya tidak rusak selama waktu penyetelan
- Semua kusen pintu /jendela, bouvenligh terpasang harus water pass.
- Di atas kusen dengan bentangan 100 cm atau lebih harus dipasang balok lantai beton bertulang dengan pembesian praktis 4 diameter 8 mm, beugel 6 - 15 cm, dengan campuran beton 1Pc : 2Ps : 3 Split.
- Bagian dalam alluminium sebagai tumpuan engsel dipasang klose kayu
- Pertemuan antara kusen dan dinding ditutup dengan silent warna disesuaikan dengan warna kusen.

- PEKERJAAN DAUN PINTU /JENDELA

- Pemasangan daun pintu harus tepat pertemuannya dengan kusen.
- Konstruksi pelaksanaan sesuai gambar.
- Kaca yang dipakai disesuaikan dengan gambar detail, tebal sesuai gambar 5mm, semua kaca harus benar-benar datar dan tidak boleh bergelombang.

- Untuk daun pintu menggunakan rangka aluminium , dengan penutup triplek, finishing High Pressure Laminated (HPL).

Arah buka daun pintu dan jendela disesuaikan dengan gambar detail.

3.2.4 Pekerjaan Kaca

1. Lingkup Pekerjaan

- Pekerjaan ini meliputi pengadaan tenaga kerja, bahan-bahan, biaya, peralatan dan alat-alat bantu yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan ini, hingga dapat tercapai hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna.
- Pekerjaan ini meliputi kaca daun pintu, kaca daun jendela, kaca mati pada Curtain
- Pekerjaan ini berkaitan dengan (Pekerjaan Kusen, Pintu dan jendela) serta (Pekerjaan Curtain Wall).

2. Persyaratan Bahan

- UMUM

Kaca adalah benda yang terbuat dari bahan glass yang pipih pada umumnya mempunyai

ketebalan yang sama, mempunyai sifat tembus cahaya, diperoleh dari pengembangan (Float Glass). Kedua permukaannya rata, licin dan bening.

- KHUSUS

- Digunakan lembaran kaca bening (clear float glass) dan Reflektif. Kaca tebal minimum 5 mm dan 8 mm, atau sesuai perhitungan, digunakan untuk pemasangan pada daerah Interior dan eksterior diseluruh pintu dan jendela kaca Frame, kecuali hal khusus lain seperti dinyatakan dalam gambar.
- Untuk pintu kaca Frameless, dengan ketebalan 12 mm / 15 mm atau sesuai perhitungan, dan telah melalui proses tempered sesuai standard (clear float tempered glass).

3. Toleransi

- Panjang-lebar; ukuran panjang dan lebar tidak boleh melampaui toleransi seperti yang ditentukan oleh pabrik, yaitu toleransi panjang dan lebar kira-kira 2 mm.
- Kesikuan; kaca lembaran yang berbentuk segi empat harus mempunyai sudut siku serta tepi potongan yang rata dan lurus. Toleransi kesikuan maksimum yang diperkenankan adalah 1,5 mm per meter panjang.
- Ketebalan; ketebalan kaca lembaran yang digunakan tidak boleh melampaui toleransi yang ditentukan pabrik, yaitu maksimum 0.3 mm.
- ketebalan semua kaca terpasang harus mengikuti standard perhitungan dari pabrik bersangkutan, yang antara lain

mempertimbangkan penggunaannya pada bangunan, luas / ukuran bidang kaca (cutting size), maupun tekanan positif dan yang akan bekerja pada bidang kaca. Perhitungan ini harus disetujui MK/ Direksi dan Konsultan Perencana.

4. Cacat-Cacat Yang Diperbolehkan Harus Sesuai Dengan

Ketentuan Dari Pabrik

- Kaca yang digunakan harus bebas dari gelembung (ruang-ruang yang berisi gas terdapat pada kaca).
- Kaca yang digunakan harus bebas dari komposisi kimia yang dapat mengganggu pandangan.
- Kaca harus bebas dari keretakan (garis-garis pecah pada kaca baik sebagian atau seluruh tebal kaca).
- Kaca harus bebas dari gumpilan tepi (tonjolan pada sisi panjang dan lebar kearah luar /masuk).
- Harus bebas dari benang (string) dan gelombang (wave); benang adalah cacat garis timbul yang tembus pandang, sedang gelombang adalah permukaan kaca yang berubah dan mengganggu pandangan.
- Harus bebas dari bintik-bintik (spots), awan (cloud) dan goresan (scratch).
- Bebas awan (permukaan kaca yang mengalami kelainan kebeningan).

- Bebas goresan (luka garis pada permukaan kaca).
- Bebas lengkungan (lembaran kaca yang bengkok).
- Mutu kaca lembaran yang digunakan mutu AA (AA Grade Quality).
- Semua bahan kaca sebelum dan sesudah terpasang harus mendapat persetujuan MK/ Direksi Pengawas sesuai pengarahan dan saran dari Perencana.
- Sisi-sisi kaca yang tampak maupun yang tidak tampak akibat pemotongan, harus digurinda / dihaluskan.

5. Bahan Sealant

Sealant yang digunakan adalah Neutral Sealant warna putih, untuk Struktural sealant menggunakan type 795 sedangkan untuk Weatherseal sealant menggunakan type 791. Lebar permukaan sealant yang melekat dengan mullion /transom ditentukan berdasarkan kalkulasi struktur (Structural Calculation), sehingga dapat diperoleh Structural Bite (minimum 6 mm), serta kalkulasi pergerakan sambungan (Joint Movement Calculation) sehingga diperoleh Minimum Joint Width. Sealant yang digunakan memenuhi ketentuan peraturan standard test yang berlaku antara lain :

- ASTM-C-920-86 ;
- ASTM-C-679

- JIS A - 5758 ;
- BS – 5889 dan memberikan jaminan garansi pabrik selama 10 (sepuluh) tahun.

6. Syarat-Syarat Pelaksanaan

- Semua pekerjaan dilaksanakan dengan mengikuti petunjuk gambar, uraian dan syarat-syarat pekerjaan dalam buku ini, serta ketentuan yang digariskan / disyaratkan oleh pabrik bersangkutan.
- Pekerjaan ini memerlukan keahlian dan ketelitian
- Semua bahan yang akan dipasang harus disetujui oleh Direksi Pengawas.
- Bahan yang telah terpasang harus dilindungi dari kerusakan dan benturan, dan diberi tanda agar mudah diketahui.
- Pemotongan kaca harus rapi dan lurus, serta diharuskan menggunakan alat-alat pemotong kaca khusus, menjadi lembaran kaca dengan ukuran tertentu (cutting size).
- Kaca harus terpasang rapi, sisi tepi harus lurus dan rata, tidak diperkenankan retak dan pecah pada sealant /tepinya, bebas dari segala noda dan bekas goresan.

3.2.5 Pekerjaan Lantai dan Dinding

1. Lingkup Pekerjaan

Bagian ini meliputi pengadaan bahan-bahan, peralatan, tenaga untuk pemasangan keramik pada dinding selasar dan ruangan, lantai-lantai ruangan toilet, dinding toilet, tangga, seperti yang ditunjukkan dalam gambar pelaksanaan meliputi pekerjaan:

- Plesteran kasar untuk dasar pasangan keramik di dinding dan lantai.
- Pasangan untuk keramik dinding, meja dan lantai dengan campuran latex, semen dan pasir sebagai perekat, pada area-area disesuaikan dengan yang ditunjukkan dalam gambar.
- Campuran Latex+semen+bahan pewarna untuk filler/kolotan.
- Mengurug dasar lantai dengan pasir dengan ketebalan sesuai gambar dan dicor beton sesuai gambar untuk lantai kerja pasangan kerja.
- Pemasangan keramik lantai, dinding, plint, dan border dinding.

2. Pengendalian Pekerjaan Dan Persyaratan Pekerjaan

Seluruh pekerjaan harus sesuai dengan standar-standar yang diterapkan dalam :

- NI-2-1971 NI-2-1970
- NI-8-1972 SII-0241-1970
- PUBI : Persyaratan Umum Bahan bangunan Indonesia 1982 (NI-3)
- ANSI : American National Standard Institute

- TCA : Tile Council of America, USA, (1) TCA 137.1-Recommended Standard Specification for Ceramic tile.

3. Persyaratan Umum

- Pekerjaan finishing lantai baru boleh dilaksanakan setelah seluruh pekerjaan plafond dan seluruh pemasangan lapisan-lapisan pada dinding selesai dikerjakan.
- Sebelum pekerjaan ini dilakukan. Kontraktor diwajibkan mengadakan pengecekan terhadap peil lantai dan kemiringannya.
- Pada lantai kamar mandi, dan ruangan yang terdapat genangan air harus sudah dipasang lapisan waterproofing pada lantai terus naik ke dinding setinggi 30 cm dari lantai sekelilingnya, Untuk Bak mandi, bak cuci, dan ground water tank seluruh dindingnya dipasang water proofing.
- Pelaksanaan pekerjaan harus dilakukan oleh tenaga/tukang yang ahli atau oleh sub kontraktor khusus yang berpengalaman dan mempunyai reputasi hasil pekerjaan yang baik.
- Permukaan yang akan dipasang keramik harus bersih dan bebas dari kontaminasi material yang mengandung bahan kimia.
- Material harus disimpan sesuai petunjuk dari pabrik.
- Sebelum pemasangan kontraktor harus mengajukan dahulu contoh bahan yang akan dipasang untuk mendapat persetujuan Direksi/Perencana.

- Kontraktor harus mengusulkan shopdrawing pemasangan keramik secara detil, sebelum pemasangan.

4. Bahan-Bahan

- Lantai Keramik ukuran 60 x 60 cm dipasang pada daerah-daerah seperti tertera dalam gambar. Warna dan pola akan ditentukan oleh Pengawas / Perencana kemudian.
- Lantai Keramik Unpolished ukuran 30 x 30 cm dipasang pada daerah-daerah seperti tertera dalam gambar. Warna dan pola akan ditentukan oleh Pengawas / Perencana kemudian.
- Dinding keramik menggunakan ukuran 30 x 60 cm, warna dan pola akan ditentukan oleh Pengawas/Perencana kemudian.
- Bahan Perekat untuk lantai keramik yang dipergunakan untuk pemasangan pada dinding dan lantai adalah acian Portland Cement biasa yang disetujui Pengawas.
- Contoh Bahan: Pelaksana harus mengadakan dan menyerahkan contoh-contoh yang akan dipakainya kepada Pengawas untuk mendapat persetujuannya.

5. Pemasangan

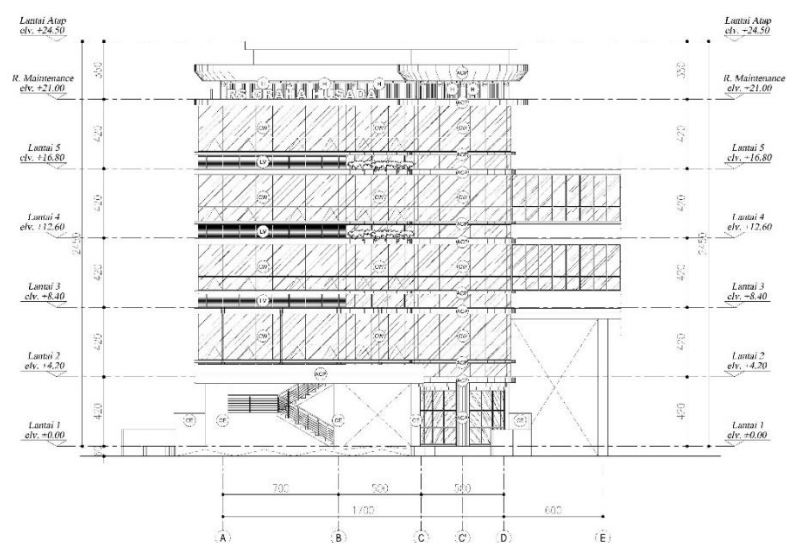
- Persetujuan, Sebelum mulai pemasangan, kontraktor harus membuat contoh pemasangan (mock up) yang memperlihatkan dengan jelas pola pemasangan, warna, dan groutingnya (kolotannya)

- Kontraktor harus menyediakan brosur untuk pemilihan keramik yang dipakai.
- Ketebalan adukan yang dibutuhkan untuk pemasangan lantai maksimum 3 cm, dengan perbandingan adukan 1PC : 3PS sampai 1PC : 4PS, jika perbandingan tidak menggunakan pasir maka dibuat campuran 1PC : 1 bahan perekat (aditive) dengan ketebalan 1cm atau 10 mm.
- Permukaan lantai dinding/beton/conblock harus diberi plester yang rata dulu, sebelum lapisan ubin keramik dipasang. Nat-nat ubin keramik tidak boleh melebihi 3 mm.
- Pengisi celah antara ubin, digunakan acian Portland Cement sesuai dengan warna ubin yang dipasang atau warna lain atas persetujuan Pengawas .
- Lantai yang akan dipasang dibersihkan dari sampah kecil seperti tanah, lumpur dan minyak.
- Jika ketebalan adukan belum didapat maka di atasnya harus di screet (floor) lebih dulu.
- Untuk pemasangan dianjurkan dengan pemasangan 2 jalur dengan adukan pra atau tidak banyak air, kecuali pada bagian tepi yang sering disebut dengan las-lasan.
- Setelah terpasang delapan jam, pasang keramik sudah dpt diisi nat-natnya dan dapat langsung dibersihkan. Untuk mengimbangi

lenturan lantai sebaiknya setiap 6 x 6 m² dipasang satu baris sealant karet.

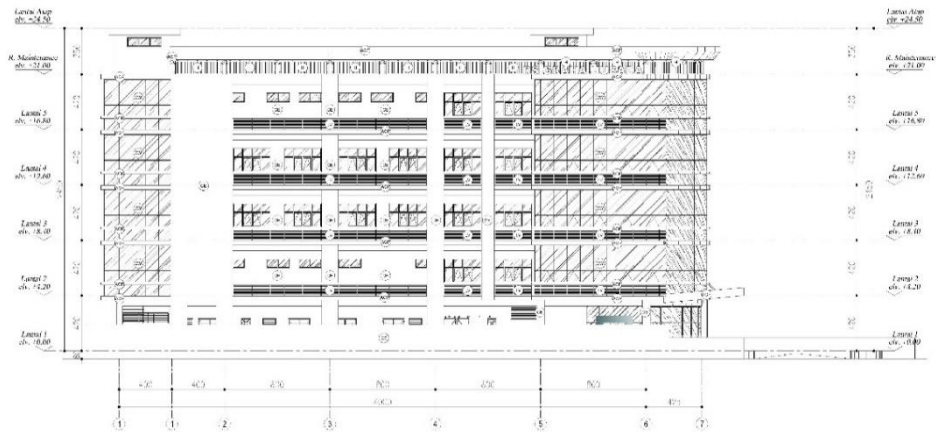
- Kontraktor harus melindungi keramik yang telah dipasang maupun adukan perata dan harus mengganti, atas biaya sendiri setiap kerusakan yang terjadi, penyerahan pekerjaan dilakukan dalam keadaan bersih.
- Secara prinsip, permukaan tile dibersihkan dengan air, menggunakan sikat, kain lap, dan sebagainya. Tetapi jika area yang kotor tidak bisa dibersihkan hanya dengan air maka boleh menggunakan campuran air dengan hydrochloric acid perbandingan 30:1. Setelah dibersihkan dengan asam ini, dibersihkan dengan air biasa hingga tidak ada campuran asam yang tersisa.

3.3. Tampak Gedung Poliklinik RS Graha Husada



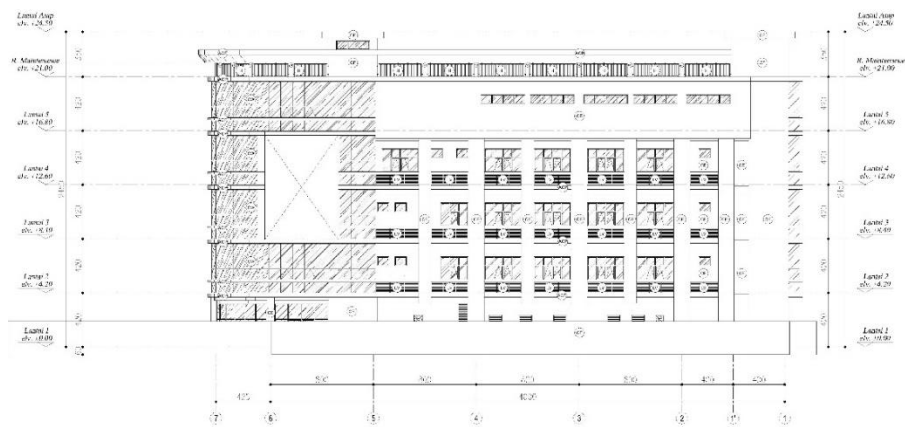
Gambar 3.32 Tampak depan

Sumber : PT. Medisain Dadi Sempurna



Gambar 3.33 Tampak samping kiri

Sumber : PT. Medisain Dadi Sempurna



Gambar 3.34 Tampak samping kanan

Sumber : PT. Medisain Dadi Sempurna

Gambar diatas merupakan gambaran dari perencanaan Gd. Poliklinik RS Graha Husada yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 6 GH, Tj. Agung Raya, Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari deskripsi teknis dan juga pembahasan finishing proyek yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, Adapun kesimpulan dan saran selama penulis melakukan pengamatan dan pengawasan mengenai proses pelaksanaan pekerjaan finishing dalam Pembangunan GD Poliklinik RS Graha Husada, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pekerjaan finishing proyek pembangunan GD Poliklinik RS Graha Husada sudah sesuai dengan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat (RKS). Namun, prosedur pekerjaan ada yang tidak sesuai dengan RKS yaitu batu bata yang sudah dipasang tidak dibasahi setiap hari sekali pada pagi hari selama 7 hari, pengaruh nya terhadap dinding yaitu dinding menjadi kurang kuat karena batu bata menyerap kandungan air dari adukan mortar.
2. Untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan, semua orang yang berkecimpung didalam proyek harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Baik Kontraktor, Konsultan Pengawas, Pekerja maupun Mahasiswa PKL.
3. Pekerjaan Dinding Bata :

Pekerjaan dinding bata merah menggunakan material yang sesuai dengan RKS. Seluruh proses pemasangan harus sangat teliti, bila tidak maka tingkat kepresisian tidak akan tercapai sehingga pasangan dan acian menjadi boros.

4. Pekerjaan Plesteran dan Acian Dinding :

Untuk hasil plesteran sebagian besar rapi namun ada beberapa bagian yang kurang rata sehingga harus ditambal, kemudian untuk hasil acian sangat rapi karena dikerjakan oleh tenaga kerja yang sudah ahli.

5. Pekerjaan Fasad :

Fasad yang digunakan menggunakan curtain wall. Marking sangat penting untuk menentukan titik pemasangan rangka dinding. Sebab jika terjadi kesalahan maka keseluruhan dinding kaca menjadi tidak presisi dan membahayakan pengguna bangunan.

6. Pekerjaan Lantai :

Pekerjaan pemasangan lantai keramik harus di kerjakan secara teliti sesuai dengan metode yang telah dibuat, pemilihan kualitas bahan material yang digunakan juga menjadi pertimbangan untuk menghindari terjadinya kecacatan pada lantai keramik.

7. Pekerjaan Kusen :

Pekerjaan kusen juga harus secara teliti karena sudut permukaan dinding yang kurang merata sehingga pekerjaan pemasangan perlu menggunakan lot gantung untuk memastikan kerataan kusen pintu dengan dinding sudah benar.

8. Pekerjaan Plafon :

Pekerjaan plafon menggunakan rangka hollow sebagai rangka utama, dan Aplis board sebagai penutup plafon. Permasalahan pemasangan plafon

yaitu ada beberapa rangka yang jaraknya tidak bisa disesuaikan dengan shop drawing dikarenakan harus menyesuaikan di lapangan.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan laporan kerja praktek mengenai pelaksanaan finishing pada proyek pembangunan GD Poliklinik RS Graha Husada, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Pentingnya koordinasi dan kerjasama yang baik antar mahasiswa KP dengan pekerja/kontraktor agar memudahkan mendapatkan informasi untuk pengerjaan laporan.
2. Usahakan selalu memperhatikan setiap pekerjaan yang diamati agar tidak bingung saat mengerjakan laporan.
3. Usahakan selalu berusaha membantu pihak kontraktor agar mendapatkan ilmu.
4. Selalu mendokumentasikan setiap pekerjaan agar tidak kekurangan dokumentasi proyek.
5. Mengambil pembahasan sesuai jurusan dan dengan yang sudah dipelajari dalam perkuliahan agar tidak terjadi kebingungan saat KP.

DAFTAR PUSTAKA

Pembangunan Gedung Poliklinik RS Graha Husada. *Rencana Kerja dan Syarat (RKS) Proyek Pembangunan GD Poliklinik RS Graha Husada*

<https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-ketahui-karakteristiknya-klm.html>

<https://www.pengadaan.web.id/2020/09/homogenous-tile.html>

<https://insanpelajar.com/data-kualitatif-dan-kuantitatif/>

<http://kathylearning.blogspot.com/2014/06/tahap-melakukan-proyek.html>

<https://www.situstekniksipil.com/2017/11/definisi-pelelangan-atau-tender.html>

<https://www.pengadaanbarang.co.id/2020/08/rencana-kerja-dan-syarat-syarat-rks.html>